BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Data yang penulis peroleh, diolah dan dianalisis sehingga penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dampak pengendalian persediaan kedelai alokasi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan, berawal dari efisiensi biaya dan efektivitas persediaan. Pengendalian persediaan yang baik atau optimal akan dapat menekan biaya persediaan, juga dapat menentukan tingkat persediaan dalam jumlah, mutu dan waktu yang tepat. Dengan adanya penurunan biaya ini, maka laba yang diperoleh akan tinggi, akibatnya profitabilitas perusahaan juga tinggi.
2. Terjadinya kedelai alokasi pada Prim KOPTI Kabupaten Subang, selama ini belum merupakan hasil pengelolaan persediaan yang optimal. Dimana biaya persediaan kedelai Alokasi yang dikeluarkan tinggi, akibat dari tingginya frekuensi pemesanan yang dilakukan Prim KOPTI kabupaten Subang.
3. Profitabilitas Prim KOPTI masih rendah ini disebabkan biaya persediaan yang dikeluarkan tinggi, sehingga profit yang diperoleh masih rendah, akibatnya kemampuan Prim KOPTI untuk memperoleh laba (Profitabilitas) juga rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas sudah selayaknya bila Prim KOPTI Kabupaten Subang meninjau kembali kebijakan-kebijakan yang ada, terutama kebijakan pengendalian persediaan kedelai alokasi sebagai berikut :

1. Prim KOPTI Kabupaten Subang dapat melakukan pengendalian dengan cara menurunkan frekuensi pembelian. Walaupun penurunan ini akan menyebabkan biaya penyimpanan meningkat sejalan dengan adanya pertambahan kilogram kedelai yang disimpan , tetapi peningkatan ini akan diimbangi oleh penurunan biaya pemesanan yang meliputi biaya bongkar muat, biaya angkut dan biaya ambil kedelai. Ditambah lagi dengan kemungkinan adanya potongan pembelian karena perusahaan membeli dalam jumlah besar.
2. Prim KOPTI Kabupaten Subang harus meningkatkan profitabilitas yang sekarang masih rendah. Salah satu cara yang dapat dipergunakan yaitu dengan efesiensi penggunaan biaya persediaan kedelai alokasi yang selama ini tinggi.